

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP SWAMEDIKASI DI RT 027/RW 012  
KELURAHAN PENFUI KECAMATAN MAULafa  
KOTA KUPANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :

**CHETRIN CAMILA ADAM  
PO530333219308**

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
KUPANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

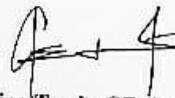
**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP SWAMEDIKASI DI RT 027/RW 012  
KELURAHAN PENFUI KECAMATAN MAULafa  
KOTA KUPANG**

Oleh :  
**Chetrix Camila Adam**  
PO530333219308

Telah disetujui untuk diseminarkan / mengikuti ujian

Kupang, 03 Agustus 2022

Pembimbing



**Priska Ernestina Tenda, SE., Apt., MSc**  
NIP. 197701182005012002

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP SWAMEDIKASI DI RT 027/RW 012  
KELURAHAN PENFUI KECAMATAN MAULafa  
KOTA KUPANG

Oleh :  
Chetrin Camila Adam  
PO530333219308

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal, 03 Agustus 2022  
Susunan Tim Penguji

1. Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., MSc
2. Lely Adel Violin Kapitan, S.pd, S.Farm, Apt, M.Kes

Karya Tulis Ilmiah ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

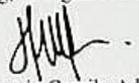
Kupang, 03 Agustus 2022

Kupang, prodi  
DIREKTORAT JENJANG  
TENAGA KESEHATAN  
  
Maria Hilaria, S.Pd, S.Farm., Apt., M.Si  
19750420100994022001

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuhkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 03 Agustus 2022

  
Chetrin Camila Adam

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedikasi Di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. R.H. Kristina, S.KM., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan dan belajar mengembangkan diri di lembaga pendidikan ini
2. Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si selaku ketua Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah, dan selaku Penguji II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Lely Adel Violin Kapitan, S.Pd, S.Farm, Apt, M.Kes selaku Penguji I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Maria I.M. Indrawati S.Pd, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama berada di Program Studi Farmasi Politeknik

Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

6. Para dosen dan pegawai di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah mengajar, mendidik serta membantu selama menempuh pendidikan sampai selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Yang tercinta Bapak Pieter Adam, Ibu Erny Tlonan, adik Inggrit Adam, Adik Georgia Lantang, serta keluarga tercinta Adam-Tlonan yang senantiasa memberikan cinta kasih, berkat, doa dan dukungan dari waktu ke waktu.
8. Sahabat terkasih Nurul, Asari, Inta, Sheren, Axtrisia, Melania, Putri Wadu, Putri Dju, Wulan, Jeklyne, April, Azharel yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah
9. Yang terkasih Amaro yang selalu memberikan dukungan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah
10. Teman-teman tingkat 3 Reguler B dan Teman-teman Farmasi angkatan 20 atas kerjasamanya selama 3 tahun ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, 2022

Penulis

## INTISARI

# GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP SWAMEDIKASI DI RT 027/RW 012 KELURAHAN PENFUI KECAMATAN MAULafa

Chetrin Camila Adam, Priska Ernestina Tenda

Email: [chetrindam06@gmail.com](mailto:chetrindam06@gmail.com)

\*)Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xii + 37 ; Tabel, Gambar, Lampiran

**Latar Belakang :** Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan penyakit-penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di RT 027/RW 012 Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang meliputi pengetahuan tentang indikasi obat, aturan pakai obat, penggunaan obat dan efek samping obat. **Metode penelitian** ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan bantuan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang swamedikasi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 70 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling yang meliputi kriteria-kriteria tertentu. **Data hasil penelitian** tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di RT 027/RW 012, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang indikasi obat dengan kategori baik 77,1%, aturan pakai 50%, cara penggunaan obat 45%, dan efek samping 82,9%.

**Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Masyarakat, Swamedikasi**

**Referensi : 15 buah (2008-2021)**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>INTISARI</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Pengetahuan .....	5
B. Swamedikasi .....	7
C. Pengetian Obat .....	8
D. Penggolongan Obat Swamedikasi .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	12
A. Jenis Penelitian .....	12
B. Jenis dan Waktu Penelitian .....	12
C. Variabel penelitian .....	12
D. Populasi dan sampel .....	12
E. Definisi Operasional .....	14
F. Instrumen Penelitian .....	14
G. Prosedur Penelitian .....	15
H. Analisis Data .....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	17

**Halaman**

A. Karakteristik Responden .....	17
B. Gambaran Pengetahuan Terhadap Swamedikasi di Masyarakat RT 027 RW 012 Kelurahan Penfui .....	18
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>23</b>
A. Simpulan .....	23
B. Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>27</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel</b> 1. Definisi operasional .....	14
<b>Tabel</b> 2. Karakteristik responden .....	17
<b>Tabel</b> 3. Distribusi responden tentang indikasi .....	18
<b>Tabel</b> 4. Distribusi responden tentang aturan pakai .....	19
<b>Tabel</b> 5. Distribusi responden tentang cara penggunaan .....	20
<b>Tabel</b> 6. Distribusi responden tentang efek samping .....	21
<b>Tabel</b> 7. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi .....	13

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1.</b> Logo obat bebas .....	9
<b>Gambar 2.</b> Logo obat bebas terbatas .....	10
<b>Gambar 3.</b> Logo obat keras .....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1.</b> Surat Izin Penelitian .....	27
<b>Lampiran 2.</b> Kuesioner .....	30
<b>Lampiran 3.</b> Pengisian kuesioner .....	35
<b>Lampiran 4.</b> Tabulasi data .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan bagian dari upaya masyarakat menjaga kesehatannya sendiri. Pada pelaksanaannya swamedikasi atau pengobatan sendiri dapat menjadi masalah terkait obat (Drug related problem) akibat terbatasnya pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya (Harahap, dkk., 2017). Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan penyakit-penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit (Depkes RI, 2006).

Obat untuk melakukan swamedikasi terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib apotik. Obat tersebut merupakan jenis kategori obat-obatan yang dijual bebas dan dapat diperoleh langsung tanpa resep dokter. Obat Bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Obat Bebas Terbatas adalah obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter, namun mempunyai peringatan khusus saat menggunakannya. Obat Wajib Apotek adalah beberapa obat keras yang dapat diserahkan tanpa resep dokter, namun harus diserahkan oleh apoteker di apotek. Pelaksanaan swamedikasi didasari oleh pemikiran bahwa pengobatan sendiri cukup untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami tanpa melibatkan tenaga teknis kefarmasian (Dinkes, 2020).

Banyaknya jenis obat yang dijual dipasaran memudahkan seseorang melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi) terhadap keluhan penyakit. Informasi tentang gejala penyakit mungkin belum diketahui masyarakat. Masyarakat seringkali mendapatkan informasi obat melalui orang keorang dan iklan, baik dari media cetak maupun elektronik yang merupakan jenis informasi paling berkesan sangat mudah ditangkap. Ketidaksempurnaan iklan obat yang mudah diterima oleh masyarakat, salah satunya adanya informasi obat mengenai kandungan bahan aktif. Dengan demikian apabila hanya mengandalkan jenis informasi ini masyarakat akan kehilangan informasi yang sangat penting yaitu jenis obat yang dibutuhkan untuk mengatasi gejala sakitnya (Depkes RI, 2008).

Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta mengungkapkan bahwa masih banyak masyarakat ibu kota yang menyimpan obat keras tapi tak disertai dengan resep dokter. Temuan tersebut diungkapkan usai pelaksanaan home care oleh para apoteker di Jakarta beberapa waktu lalu. Dalam peringatan Hari Apoteker Sedunia 2019 di Jakarta pada rabu lalu, Khafifah memaparkan bahwa dari jenis obat yang disimpan, 82% merupakan obat bebas, 72% obat bebas terbatas, dan 47% obat keras namun tanpa resep dari dokter (Prasasti, 2019).

Melakukan tindakan swamedikasi mengakibatkan efek samping serius seperti penggunaan obat antibiotik yang bisa menyebabkan resistensi, parasetamol penggunaan jangka panjang dan dosis berlebih dapat menyebabkan kerusakan hati. Ada beberapa risiko penggunaan obat bebas tanpa konsultasi ke dokter antara lain terjadi interaksi obat, dosis penggunaan

yang salah dan risiko efek samping obat bebas. Atas hal-hal yang sudah disebutkan maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedikasi Di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa?

**C. Tujuan Penelitian**

**1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedikasi Di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

**2. Tujuan khusus**

Untuk menghitung persentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedikasi Di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang meliputi indikasi, aturan pakai, cara penggunaan obat, efek samping obat.

**D. Manfaat Penelitian**

**1. Bagi peneliti**

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap terhadap swamedikasi.

**2. Bagi masyarakat**

Memberikan informasi yang berguna dalam meningkatkan pengetahuan

terkait sikap masyarakat terhadap swamedikasi .

**3.**

**Bagi instansi terkait**

Hasil penelitian dapat dijadikan media informasi bagi mahasiswa maupun masyarakat tentang pengetahuan dan sikap terhadap swamedikasi obat tanpa resep dokter dan diharapkan dapat menjadi masukan informasi penelitian yang lebih lanjut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **1. Pengertian pengetahuan**

Definisi pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi jika seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

##### **2. Tingkat pengetahuan**

**(Notoadmojo, 2010) :**

###### **a. Tahu**

Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

###### **b. Memahami**

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

###### **c. Aplikasi**

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang

d. **Sumber informasi**

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi pengantar dalam menyampaikan informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin

e. **Sintesis**

Sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. **Evaluasi**

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu

**3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoadmojo, 2010) yaitu :**

a. **Usia**

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pemikiran seseorang. Semakin tua usia seseorang semakin bijak dan semakin banyak informasi yang diperoleh serta semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan.

b. **Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu usaha dalam mengembangkan kepribadian

dan kemampuan baik didalam maupun diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

c. **Pengalaman**

Pengalaman bekerja dan belajar akan mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari kepribadian.

d. **Sumber informasi**

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi pengantara dalam menyampaikan informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang didapat.

**4. Cara mengukur pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tentang isi materi yang hendak diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoadmojo, 2012)

**B. Swamedikasi**

Swamedikasi adalah pengobatan terhadap keluhan diri sendiri dengan menggunakan obat-obat yang dibeli bebas dari apotek atau toko obat berdasarkan inisiatif sendiri tanpa pemeriksaan dokter dan merupakan langkah yang paling banyak di gunakan masyarakat untuk mengatasi penyakit-penyakit ringan yang di keluhkan (Tjay dan Rahardja, 2010).

Penggunaan obat yang sesuai dengan aturan dan kondisi penderita akan mendukung upaya penggunaan obat yang tepat. Pengobatan sendiri atau yang biasa disebut dengan swamedikasi, harus dilakukan sesuai dengan penyakit

yang dialami. Untuk melakukan swamedikasi dengan benar, masyarakat perlu mengetahui informasi yang jelas dan terpercaya mengenai obat-obat yang digunakan. Apabila swamedikasi tidak dilakukan dengan benar maka dapat beresiko munculnya keluhan lain karena penggunaan obat yang tidak tepat. Swamedikasi yang tidak tepat, diantaranya ditimbulkan karena salah mengenali gejala yang muncul, salah memilih obat, salah cara penggunaan obat, salah dosis, dan keterlambatan dalam mencari nasehat atau saran dari tenaga kesehatan bila keluhan yang dirasakan berlanjut. (BPOM, 2014)

### C. **Pengertian Obat**

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2007).

Obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani, maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan, atau mencegah penyakit berikut gejalanya (Tjay dan Rahardja, 2007).

Obat merupakan sediaan atau paduan bahan-bahan yang siap untuk digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan, kesehatan dan kontrasepsi (Kebijakan Obat Nasional, Departemen Kesehatan RI, 2005)

## D.

### Penggolongan Obat

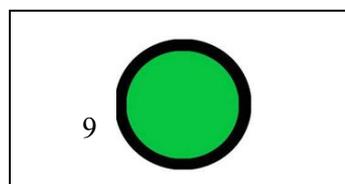
#### Swamedikasi

Obat-obat yang digunakan dalam swamedikasi adalah obat yang termasuk dalam obat Over the Counter (OTC) dan obat wajib apotek. OTC terdiri dari obat tanpa resep dokter yaitu obat bebas dan bebas terbatas, yang dapat dibeli di apotek, toko obat sedangkan untuk Obat Wajib Apotek (OWA) hanya digunakan dibawah pengawasan Apoteker (BPOM, 2014). Pelaksanaan swamedikasi hanya boleh menggunakan obat yang relative aman, yaitu obat golongan obat bebas, bebas terbatas, dan obat wajib apotek (BPOM, 2004). Pengobatan sendiri yang sesuai dengan aturan mencakup empat kriteria antara lain tepat golongan yaitu menggunakan obat yang tergolong obat bebas dan bebas terbatas, tepat obat yaitu menggunakan obat yang termasuk kelas terapi sesuai dengan keluhannya, tepat dosis yaitu menggunakan obat dengan dosis sekali dan sehari pakai sesuai dengan umur, dan lama pengobatan terbatas, yaitu apabila sakit berlanjut segera hubungi dokter (Rakhmawatie, dkk., 2010).

#### 1.

#### Obat bebas

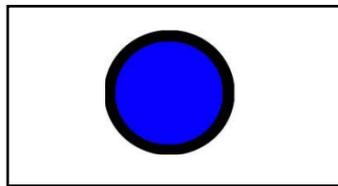
Obat bebas merupakan obat yang dijual secara bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Penandaan khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkungan hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh dari obat bebas adalah parasetamol, vitamin, glyceryl guaiacolate, antasida doen, bodrex, panadol.



Gambar 1. Logo obat bebas

2. **Obat bebas terbatas**

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dijual atau dibeli bebas tanpa menggunakan resep dokter dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dari obat golongan ini adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh dari obat bebas terbatas adalah CTM, antimo, inza, OBH, paramex. Tanda peringatan pada obat bebas terbatas diberikan karena hanya takaran dan kemasan tertentu obat ini aman digunakan dalam swamedikasi (BPOM, 2004).



Gambar 2. Logo obat bebas terbatas

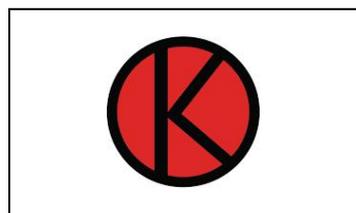
3. **Obat wajib apotek (OWA)**

Obat Waajib Apotek (OWA) adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker kepada pasien tanpa resep. Obat dengan penanda huruf K dalam lingkaran merah, yang dikenal dengan obat keras, seharusnya hanya dapat diserahkan dengan resep dokter (ethical drugs), namun beberapa obat keras dapat diserahkan kepada pasien tanpa resep. Daftar obat wajib apotek dikeluarkan berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan. Peraturan mengenai obat wajib apotek tertuang dalam :

- a. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 1.
- b. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2.
- c. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3.

Contoh obat wajib apotek antara lain :

- a. Daftar Obat Wajib Apotek No.1,  
Asam mefenamat, Metampiron, Salbutamol, Bromheksin,  
Kloramfenikol, Gentamisin.
- b. Daftar Obat Wajib Apotek No.2,  
Albendazol, Deksametason, Ketokonazol, Metilprednisolon,  
Omeprazol.
- c. Daftar Obat Wajib Apotek No.3,  
yaitu Famotidin, Ranitidin, Alopurinol, Diklofenak natrium,  
Klemastin



Gambar 3. Logo obat keras



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif

**B. Jenis dan Waktu Penelitian**

**a. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

**b. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022

**C. Variabel penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu mengukur Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedikasi Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang meliputi indikasi, efek samping, penggunaan obat, dan aturan pakai dengan parameter presentase

**D. Populasi dan sampel**

**1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT.027Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang yang berjumlah 231 jiwa

2.

## Sampel dan teknik

### pengambilan sampel

a. Sampel

Sampel penelitian ini adalah warga RT.027/RW.012 dengan jumlah populasi 231 jiwa.

Menurut Notoadmodjo (2005), rumus untuk menentukan jumlah sampel secara proporsional sebagai berikut :

b. Rumus Slovin :

$$S = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan:

$$S = \frac{231}{1+231(0.1^2)}$$

S = sampel

N = jumlah populasi

$$S = \frac{231}{1+2,31}$$

d = ketelitian (10%)

$$S = \frac{231}{3,31}$$

$$S = 69,78 \sim 70$$

Sampel penelitian dihitung dengan rumus diatas adalah berjumlah 70 orang

**E.****Definisi Operasional****Tabel 1. Definisi operasional**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Skala</b>
1.	Swamedikasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh masyarakat tentang swamedikasi.	Nominal
2.	Tingkat Pengetahuan	Tinggi rendahnya pemahaman masyarakat RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang tentang penggunaan obat tanpa resep berdasarkan tingkatan baik, cukup, kurang.	Ordinal
3.	Indikasi obat	Kegunaan suatu obat pada suatu kondisi penyakit oleh masyarakat RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang	Ordinal
4.	Aturan pakai Obat	Obat yang digunakan dengan pembagian waktu yang tepat baik untuk obat dalam maupun obat luar oleh masyarakat RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang	Ordinal
5.	Penggunaan obat tanpa resep	Pemilihan serta penggunaan obat yang tepat oleh masyarakat RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang	Ordinal
6.	Efek samping Obat	Efek yang tidak diinginkan yang terjadi pada dosis normal yang berhubungan dengan sifat farmakologinya oleh masyarakat RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang	Ordinal

**F.****Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner, kamera dan alat tulis



Menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : Bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Cukup : Bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
3. Kurang : Bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Karakteristik Responden**

Kelurahan Penfui adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Maulafa Kota Kupang dengan luas wilayah 9,30  $km^2$  . Kelurahan Liliba memiliki jumlah penduduk sekitar 5.181 jiwa .

**Tabel 2. Karakteristik responden**

Karakteristik	Frekuensi(n)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
17-28	42	60,0
29-39	4	5,7
40-50	11	15,7
>51	13	18,6
Jumlah	70	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	30	42,9
Perempuan	40	57,1
Jumlah	70	100
<b>Pendidikan akhir</b>		
SMP/Sederajat	17	24,2
SMA/Sederajat	30	42,9
Akademik/diploma/sarjana	23	32,9
Jumlah	70	100

*(sumber: data primer)*

Swamedikasi atau pengobatan sendiri yang sesuai dengan aturan antara lain sesuai golongan yaitu menggunakan obat yang tergolong obat bebas dan bebas terbatas, obat yang digunakan tepat yaitu menggunakan obat yang termasuk kelas terapi sesuai dengan keluhannya, tepat dosis yaitu menggunakan obat dengan dosis sekali dan sehari pakai sesuai dengan umur, dan lama pengobatan terbatas. Indikator yang akan diukur pada gambaran pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi meliputi indikasi, aturan pakai, efek samping, dan cara penggunaan.

**B. Gambaran Pengetahuan Terhadap Swamedikasi di Masyarakat RT 027 RW 012 Kelurahan Penfui**

**1. Pengetahuan masyarakat tentang indikasi**

**Tabel 3. Distribusi responden tentang indikasi**

Pengetahuan	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Baik	54	77,1
Cukup	10	14,3
Kurang	6	8,6
Jumlah	70	100

*(sumber: data primer)*

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 70 responden terdapat pengetahuan masyarakat tentang indikasi obat kategori baik (77,15%) dan kategori kurang (8,6%). Responden mengetahui dengan baik tentang indikasi obat yaitu pengertian dari indikasi adalah kegunaan dari suatu obat dan indikasi dari paracetamol adalah obat yang digunakan untuk mengobati demam dan sakit kepala.

Namun masih ada beberapa yang kurang mengetahui tentang indikasi yang terdapat pada kemasan obat berisi tentang keterangan penyakit yang dapat diobati.

## 2. **Pengetahuan masyarakat tentang aturan pakai**

Pada indikator aturan pakai, dapat diketahui pengetahuan masyarakat tentang aturan pakai obat. Pengetahuan masyarakat tentang aturan pakai obat dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi responden tentang aturan pakai**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi(n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	35	50,0
Cukup	21	30,0
Kurang	14	20,0
Jumlah	70	100

*(sumber: data primer)*

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang aturan pakai obat tanpa resep kategori baik (50,0%) dan kategori kurang (20,0%). Responden mengetahui tentang aturan pakai obat yaitu dosis obat/jumlah obat yang diminum anak-anak sama dengan dosis obat/jumlah obat yang diminum orang dewasa. Namun responden masih kurang mengetahui tentang aturan minum obat dan resiko-resikonya yang meliputi efek samping obat, kontraindikasi obat, interaksi obat, dan dosis penggunaan obat yang kurang tepat, Salah satu contohnya adalah mengonsumsi obat bebas atau bebas terbatas bersamaan dengan obat-obatan lain seperti suplemen, dan produk herbal akan membuat obat yang

di konsumsi tidak bekerja secara efektif dalam tubuh. Bahaya dosis dewasa yang diberikan pada anak ialah karena organ-organ pada anak masih belum berfungsi secara sempurna, antara lain hepar, ginjal dan susunan saraf pusat, maka dalam hal ini dapat menyebabkan efek samping yang berbahaya seperti muntah-muntah, diare, pusing, sesak napas, gangguan kecemasan, dan tubuh yang kekurangan oksigen. Selain itu, kelebihan dosis yang tidak segera diatasi dapat menyebabkan kerusakan pada beberapa fungsi organ. . Responden kemungkinan mengetahui bahwa semua obat yang dibeli tanpa resep dokter selalu memiliki aturan minum 3x sehari. Penggunaan obat bebas dan bebas terbatas disesuaikan dengan aturan yaitu jenis obat yang digunakan, dosis pemakaian, serta lama penggunaan obat (Hidayati dkk, 2017).

Responden juga menganggap bahwa obat dapat diminum kapan saja saat seseorang mengalami gejala yang sama seperti kondisi penyakit sebelumnya. Kebiasaan ini mungkin tidak terlalu membahayakan atau berakibat fatal, tapi terkadang justru tidak membantu. Pasalnya, bisa jadi saat ini mengidap penyakit berbeda dengan penyakit sebelumnya, hanya saja gejalanya mirip maka akibatnya obat yang diminum tersebut tidak akan meman (Safitri, 2021).

### **3. Pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan**

Indikator cara penggunaan, dapat diketahui pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat. Pengetahuan masyarakat tentang cara

penggunaan obat dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Distribusi responden tentang cara penggunaan**

Pengetahuan	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Baik	32	45,8
Cukup	26	37,1
Kurang	12	17,1
Jumlah	70	100

*(sumber: data primer)*

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penggunaan obat kategori baik (45,8%) dan kategori kurang (17,1)%. Responden mengetahui tentang cara penggunaan obat yaitu obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter harus digunakan sesuai dengan aturan pakai yang tertera dalam kemasan dan mengetahui tanda peringatan dari obat bebas terbatas. Namun masih ada beberapa yang kurang mengetahui tentang cara penggunaan obat yaitu dengan menganggap luka pada kulit yang belum dibersihkan dapat langsung diberikan salep atau cairan contohnya betadine dan sumber informasi mendapatkan petunjuk penggunaan obat yang tidak tepat.

Penelitian oleh (Adrian, 2020) menyatakan sebelum mengkonsumsi obat tertentu, ingatlah untuk selalu membaca dan mengikuti cara minum obat yang benar sesuai dengan petunjuk penggunaannya. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pada cara kerja obat, serta memastikan agar pengobatan dapat memberikan hasil yang efektif.

#### 4. **Tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping**

Indikator efek samping, dapat diketahui pengetahuan masyarakat

tentang efek samping obat. Pengetahuan masyarakat tentang efek samping obat dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Distribusi responden tentang efek samping**

Pengetahuan	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Baik	58	82,9
Cukup	10	14,2
Kurang	2	2,9
Jumlah	70	100

(sumber: data primer)

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 70 responden terdapat pengetahuan baik (82,9%) tentang efek samping obat dan kategori kurang (2,9%). Artinya banyaknya responden sudah mengetahui tentang efek samping obat parasetamol yaitu penggunaan parasetamol jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan hati. Namun beberapa responden masih kurang mengetahui tentang pengertian dari efek samping yaitu efek yang tidak diinginkan dalam pengobatan dan juga contoh dari efek samping obat yaitu gatal-gatal, mengantuk, sakit perut, mual, pusing, susah tidur.

Penelitian oleh (Jajuli dan Sinuraya, 2018) menyatakan faktor pengetahuan mengenai obat seperti efek samping sangat berperan dapat mencegah efek samping dari pengobatan tersebut.

## 5. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi

**Tabel 7. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi**

Pengetahuan	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Baik	179	65,6
Cukup	67	23,3
Kurang	32	11,1
Total	287	100

*(sumber: data primer)*

Tabel 7 Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di RT 027/RW 012 Kelurahan Penfui kategori baik (65,6%) dan kategori kurang (11,1%).

Swamedikasi di masyarakat perlu diperhatikan tentang obat yang di pakai secara terus-menerus, hentikan penggunaan minum obat orang lain walaupun gejala penyakit sama, menggunakan obat sesuai indikasi, bila obat yang di gunakan menimbulkan hal-hal yang tidak di inginkan maka hentikan penggunaan. Untuk mendapatkan informasi penggunaan obat yang lebih lengkap maka tanyakan kepada tenaga kefarmasian, apoteker atau dokter (Rusli dan Ismail, 2017)

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi di RT 027/RW 012 Kelurahan Penfui menunjukkan kategori baik (65,6%), meliputi indikator indikasi obat (83%), aturan pakai (77%), penggunaan obat (75%) dan efek samping (83%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kefarmasian diharapkan memandu masyarakat dalam penggunaan untuk melakukam swamedikasi dengan memberikan informasi- informasi penting terkait pemilihan obat, aturan pakai, cara penggunaan dan efek samping obat.
2. Bagi masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan mengenai swamedikasi dengan mencari informasi-informasi dari tenaga kesehatan maupun sumber informasi lain yang tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti gambaran pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi pada lokasi penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. 2020. *Seperti Ini Cara Minum Obat yang Benar*.  
<https://www.alodokter.com/ini-panduan-cara-minum-obat-yang-benar>
- Agustin, Sienny. 2022. *Agar Obat Bebas Tanpa Resep Dokter Tidak Menjadi Berbahaya*. <https://www.alodokter.com/agar-obat-tanpa-resep-dokter-tidak-menjadi-berbahaya>
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2014, *Menuju Swamedikasi yang Aman*.  
Majalah Info POM, 15 (1) : 1-5.  
<https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/10309/Satu-Tindakan-Untuk-Masa-Depan--Health-Edutainment-Fasilitator-OOTK-.html>
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. 2020. *Tentang Penandaan Kemasan Obat Berdasarkan Golongan Obat*. Dinas Kesehatan Jogjakota:  
<https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/205/penandaan-kemasan-obat-berdasarkan-golongan-obat/>
- Depertemen Kesehatan RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 0, 6-8, 9, 10  
<https://www.slideshare.net/sainaledikamal9/materi-pelatihan-42888665>
- Hidayati, Ana., dkk. 2018. *Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(2), 139-149.  
<https://jurnal.akfarsam.ac.id/index.php/jim/article/view/120/93>
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta ,Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rakhmawatie, Maya Dian & Anggraini, Merry Tiyas. 2010. *Evaluasi Pengobatan Sendiri terhadap Pencapaian Program Indonesia Sehat*.

Semarang : Universitas Muhamadiyah Semarang.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/49/23>

- Rusli, Rusli & Ismail, Iska Sulfianny . 2017. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Sebagai Swamedikasi Menggunakan Model Formulir Keamanan Pengobatan Di Kelurahan Tanah Loe Kecamatan Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng Media Farmasi Vol. XIII. No. 2, 45*  
<https://docplayer.info/203082194-Rusli-iska-sulfianny-ismail-abstrak.html>
- Safitri, A. M. 2021. *Apa Akibatnya Kalau Tidak Mengikuti Aturan Minum Obat dari Dokter?* <https://hellosehat.com/obat-suplemen/kenapa-harus-mengikuti-aturan-minum-obat/>
- Tjay, Tan Hoan & Rahardja, Kirana. 2007. *Obat-obat penting: khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya*. Jakarta : Elex Media Komputindo,  
<https://books.google.co.id/books?id=TN8QxBMHW6IC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/1/2849 /2022 19 Juli 2022  
Lampiran : 1 (satu) Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Lurah Penfui  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2021/2022, maka mohon kiranya diberikan izin untuk melakukan penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Chetrin Camila Adam  
NIM : PO 530333219308  
Jurusan/Prodi : Farmasi  
Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedika di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Direktur  
Wadir I,

Irfan, SKM., M.Hes.  
NIP 197104031998031003

Tembusan:  
1. Lurah Penfui  
2. Arsip



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/1/2022

19 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui

di

Tempat

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2021/2022, maka mohon kiranya diberikan izin untuk melakukan penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Chetrin Camila Adam  
NIM : PO 530333219308  
Jurusan/Prodi : Farmasi  
Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedika di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Direktur  
Wadir I,

Irfan, SKM., M.Hes.  
NIP 197104031998031003

Tembusan:

1. Lurah Penfui
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA KUPANG  
KECAMATAN MAULafa  
KELURAHAN PENFUI  
Jalan Lion Air kode : 85361

**SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN**  
Nomor : Kel.Pnf.474.4/ 16 /VII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pemerintah Kelurahan Penfui menerangkan bahwa :

Nama : Chetrin Camila Adam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul:  
"GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP SWAMEDIKA DI  
RT.027/RW.012 KELURAHAN PENFUI KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG"  
Lamanya : 3 (Tiga) Hari Terhitung Mulai tanggal dikeluarkan surat ini  
Lokasi : Kelurahan Penfui.

Dengan Ketentuan :

- Wajib Memberitahukan maksud dan tujuan kepada instansi Pemerintah /Swasta yang hendak di teliti.
- Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan/dibenarkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat
- Wajib melaporkan hasil Penelitian kepada Lurah Penfui.
- Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak Penelitian melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk Penelitian di Kelurahan Penfui, dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Kupang, 27 Juli 2022

Lurah Penfui



FRANSISKO S.DUGIS, S.SOS  
NIP. 19750625 200012 1 001

Lampiran 2. Kuesioner

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth. Calon responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chetrin Camila Adam

NIM : PO530333219308

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedikasi Di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang”. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaan serta hanya digunakan untuk penelitian. Oleh karena itu partisipasi responden sangat diharapkan dalam pengisian kuisisioner ini. Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, Juli 2022

Peneliti

Chetrin Camila Adam  
NIM: PO.530333219308

## **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh Chetrin Camila Adam dengan judul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Swamedikasi Di RT.027/RW.012 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang” Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negative pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan. Dengan demikian saya bersedia menjadi responden penelitian.

Kupang, Juni 2022  
Responden

( )

## KUISIONER

### Bagian I (Data Pribadi Responden)

Petunjuk pengisian:

Lingkari salah satu huruf di depan jawaban yang paling sesuai dengan anda dan isi titik-titik yang ada, kecuali ada petunjuk khusus!

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Jenis kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir saudara
  - a. SD
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/Sederajat
  - d. Akademik/Diploma/Sarjana
  - e. Lainnya.....
5. Pekerjaan saudara saat ini:
  - a. Pegawai negeri/pegawai swasta
  - b. Pedagang/petani
  - c. Mahasiswa/pelajar
  - d. Lainnya.....
6. Apakah anda pernah menggunakan obat tanpa resep dokter
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah

**Bagian II (Pengetahuan tentang indikasi, aturan pakai obat, penggunaan obat, efek samping)**

NO	Soal	Jawaban	
		Benar	Salah
<b><i>Indikasi</i></b>			
1	Apakah benar pengertian dari indikasi obat adalah “kegunaan dari suatu obat” ?		
2	Apakah indikasi yang ada di kemasan obat berisi tentang keterangan penyakit yang dapat di obati dengan obat tersebut?		
3	Apakah paracetamol adalah obat yang digunakan untuk mengobati demam dan sakit kepala		
4	Apakah benar khasiat obat yang anda gunakan untuk swamedikasi?		
5	Swamedikasi hanya untuk mengobati penyakit ringan seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit?		
<b><i>Aturan pakai obat</i></b>			
6	Obat-obat yang boleh di beli tanpa resep dokter selalu memiliki aturan minum 3x sehari?		
7	Apakah benar dosis obat/jumlah obat yang diminum anak-anak sama dengan dosis obat/jumlah obat yang diminum orang dewasa?		
8	Obat dapat diminum kapan saja saat seseorang mengalami gejala yang sama seperti kondisi penyakit sebelumnya?		
9	Jika dosis obat adalah 3x sehari , apakah obatnya harus diminum setiap 8 jam ?		
10	Jika obat tidak digunakan sesuai aturan pemakaiannya dapat menyebabkan keracunan atau tidak terjadi kesembuhan?		
<b><i>Penggunaan obat</i></b>			
11	Luka pada kulit yang belum dibersihkan dapat		

	langsung diberikan salep atau cairan povidone iodine (contoh : betadine)		
12	Obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter harus digunakan sesuai dengan aturan dipakai yang tertera dalam kemasan		
13	Apakah oralit adalah obat yang paling di anjurkan untuk diminum ketika mengalami diare ?		
14	Apakah tablet obat maag di konsumsi dengan cara di kunyah ?		
15	Obat – obat seperti promag, Vitamin B komplek, Oksadon dapat dibeli secara bebas tanpa perlu resep dokter dan dalam penggunaannya tidak membahayakan?		
<b><i>Efek samping obat</i></b>			
16	Apakah Gatal-gatal, mengantuk, sakit perut, mual, pusing, susah tidur merupakan efek samping obat?		
17	Tidak semua obat memiliki efek samping		
18	Apakah anda pernah merasakan efek samping obat yang merugikan setelah mengonsumsi obat dari kegiatan swamedikasi yang anda lakukan?		
19	Overdosis atau penggunaan paracetamol jangka Panjang dapat menyebabkan kerusakan hati		
20	Apakah pengertian efek samping obat adalah efek yang dapat menyembuhkan?		

Kartu Bimbingan Proposal dan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Chetris Camila Adnan

053033210308

Gambar Pengetahuan tentang Sumbudansi di 05.07.19-06 Kelurahan Perti Kelurahan Sumatra

Bimbingan: Rizka Frieska Tenda, S.F., A.M.S.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar/Saran	Paraf Pembimbing
1	17/02/22	Intenur dan judul	Perbaikan Judul	
2	27/03/2022	Latar belakang	Perbaikan latar belakang	
3	27/03/2022	Latar belakang	Perbaikan Rumusan	
4	05/04/22	Tujuan akhir	perbaikan	
5	14/04/22	cover dan daftar Pustaka	perbaikan penulisan dan layout	
6	19/04/22	metode penelitian	perbaikan	
7	27/05/22	Tujuan akhir	Perbaikan dan layout	
8	7/05/2022	PROPOSAL	ACC	
9	14/06/22	konsultasi KTI	revisi hasil dan pembahasan	
10	21/06/22	konsultasi KTI	revisi hasil dan pembahasan	
11	07/07/22	konsultasi KTI	revisi hasil dan pembahasan	
12	4/07/22	konsultasi KTI	revisi hasil dan pembahasan	
13	28/07/22	kontrollah KTI	revisi hasil dan pembahasan	
14	27/08/22	konsultasi KTI	revisi hasil dan pembahasan	
15	01/09/22	konsultasi KTI	revisi hasil dan pembahasan	
16	03/09/22	konsultasi KTI	ACC	

Ketua Prodi Farmasi

Maria Hilaria, S.F., S.Farm., Apt., M.Si  
NIP.197506201994022001

Lampiran 3. Pengisian kuesioner



Lampiran 4. Tabulasi data

No	PENILAIAN PENGETAHUAN																								total	%				
	Indikasi					total	%	Aturan pakai					total	%	Penggunaan obat					total	%	Efek samping					total	%		
	1	2	3	4	5			6	7	8	9	10			11	12	13	14	15			16	17	18					19	20
R1	1	1	1	1	1	5	100	0	1	1	1	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100		
R2	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100		
R3	1	1	1	1	1	5	100	0	1	0	0	1	2	40	0	0	0	1	1	2	40	1	1	1	1	1	5	100		
R4	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	0	3	60	1	1	1	0	1	4	80		
R5	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100		
R6	1	1	0	0	1	3	60	1	1	1	1	0	4	80	0	1	0	1	0	2	40	1	1	1	1	0	4	80		
R7	1	0	1	0	1	3	60	0	1	0	0	1	2	40	1	0	0	1	0	2	40	0	1	1	1	1	4	80		
R8	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	0	0	1	0	2	40	0	1	1	1	1	4	80		
R9	1	1	0	0	1	3	60	0	1	1	1	0	3	60	0	1	0	1	0	2	40	0	1	1	1	1	4	80		
R10	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	0	1	1	0	0	2	40	1	1	1	0	1	4	80		
R11	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	1	1	4	80		
R12	1	1	1	1	1	5	100	0	1	1	0	1	3	60	1	0	0	1	0	2	40	1	1	1	1	1	5	100		
R13	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	0	0	0	1	2	40	1	1	1	1	1	5	100		
R14	1	1	1	0	0	3	60	1	1	0	0	1	3	60	0	1	1	1	0	3	60	0	1	1	1	1	4	80		
R15	0	0	1	1	1	3	60	1	1	1	0	0	3	60	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100		
R16	1	1	0	0	1	3	60	0	1	1	1	1	4	80	0	1	1	0	0	2	40	1	1	1	1	1	5	100		
R17	1	0	1	1	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	0	0	1	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100		
R18	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100	0	1	1	1	1	4	80		
R19	1	1	0	0	1	3	60	0	1	1	1	1	4	80	1	0	1	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100		
R20	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100		
R21	1	0	0	1	1	3	60	0	1	1	1	0	3	60	1	1	0	1	0	3	60	1	0	1	1	1	4	80		
R22	1	1	0	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	1	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100		
R23	0	1	0	0	1	2	40	0	1	1	1	0	3	60	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100		

R24	0	1	0	0	1	2	40	1	1	0	0	0	2	40	0	1	0	1	1	3	60	1	0	1	1	1	4	80
R25	0	0	0	1	0	1	20	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100
R26	0	0	0	1	1	2	40	0	1	1	0	0	2	40	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100
R27	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	0	1	4	80	1	0	1	0	1	3	60	1	1	1	1	0	4	80
R28	1	1	0	1	1	4	80	0	1	1	10	0	12	240	0	0	1	1	1	3	60	0	1	1	1	1	4	80
R29	1	1	1	1	0	4	80	0	1	0	0	1	2	40	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	1	4	80
R30	1	1	1	1	0	4	80	0	1	1	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	0	3	60
R31	1	1	1	1	0	4	80	1	1	0	1	1	4	80	0	0	0	1	1	2	40	0	1	1	1	1	4	80
R32	1	1	1	1	0	4	80	0	1	1	1	1	4	80	0	0	1	1	1	3	60	0	1	1	1	1	4	80
R33	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	5	100
R34	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	5	100
R35	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	5	100
R36	0	1	0	0	1	2	40	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	5	100
R37	0	0	1	0	1	2	40	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	0	4	80
R38	0	1	1	1	1	4	80	0	1	0	0	1	2	40	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	1	4	80
R39	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	0	1	3	60	1	0	1	1	1	4	80	0	1	1	1	1	4	80
R40	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100
R41	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	1	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100
R42	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	0	1	3	60	1	0	1	1	0	3	60	0	1	1	1	1	4	80
R43	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	0	0	3	60
R44	1	1	1	1	1	5	100	0	1	0	0	1	2	40	1	0	1	0	1	3	60	1	0	1	1	0	3	60
R45	1	1	1	1	1	5	100	0	1	1	1	0	3	60	1	0	1	1	0	3	60	0	0	1	1	1	3	60
R46	1	1	1	1	0	4	80	0	1	0	1	1	3	60	1	1	1	1	0	4	80	1	1	0	1	0	3	60
R47	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	0	3	60
R48	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	1	4	80	1	1	0	1	0	3	60	1	1	1	1	0	4	80
R49	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	0	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	0	3	60
R50	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	0	4	80
R51	0	1	1	1	1	4	80	0	1	0	1	1	3	60	1	0	1	0	1	3	60	1	1	1	0	0	3	60

R52	1	1	1	1	1	5	100	1	0	0	1	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80
R53	1	1	1	1	1	5	100	1	0	0	1	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80
R54	1	1	1	1	0	4	80	1	1	0	1	0	3	60	1	0	1	1	1	4	80	0	1	1	1	1	4	80
R55	0	1	1	1	1	4	80	1	1	0	1	1	4	80	1	0	1	1	1	4	80	0	1	1	1	0	3	60
R56	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	1	0	3	60	1	0	1	1	1	4	80	0	1	1	1	1	4	80
R57	1	1	0	1	1	4	80	1	1	0	1	1	4	80	1	0	1	1	1	4	80	0	1	0	1	0	2	40
R58	1	0	1	1	1	4	80	1	1	0	1	1	4	80	1	0	0	1	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100
R59	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	0	4	80	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	0	4	80
R60	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	0	1	1	0	0	2	40
R61	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80
R62	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	0	4	80	1	0	1	1	1	4	80	1	1	0	1	1	4	80
R63	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	0	1	1	1	1	4	80
R64	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100
R65	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	1	0	3	60
R66	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	0	1	1	4	80
R67	1	1	1	1	1	5	100	1	0	1	0	1	3	60	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80
R68	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100
R69	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	1	5	100	0	1	0	1	1	3	60
R70	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	1	0	4	80	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	0	4	80
Total	60	60	50	59	60	289	83	51	63	50	55	49	268	77	60	42	55	60	45	262	75	52	61	63	65	48	289	83